

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran dalam jaringan atau Daring yang dilaksanakan selama masa Pandemi Covid-19 di Indonesia, sedikit banyak memberikan pergeseran utamanya nilai dan norma yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran Daring membawa peserta didik ke dalam situasi globalisasi baik dari segi positif maupun negatifnya. Sisi positifnya meskipun tanpa bertatap muka peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran, sedangkan sisi negatifnya peserta didik kadang terlena dengan gadget yang dipakainya sehingga lupa waktu bahkan terlalu asyik dengan kegiatan di dunia maya tidak mengindahkan lingkungan sekitar. Kurangnya interaksi dengan orang tua dan guru, menjadi salah satu faktor peserta didik kurang mendapatkan tuntunan nilai dan norma salah satunya kedisiplinan. Mengantisipasi sisi negatif dari globalisasi merupakan salah satu tujuan pendidikan karakter yang ditekankan pada tujuan akan peserta didik yang memiliki nilai dan norma sesuai dengan nilai dan norma di negara Indonesia (Insani et al., 2021).

Bagi anak-anak di PAUD dan SD, pendidikan karakter harus diutamakan. Upaya tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyebutkan bahwa salah satu fungsi dan peran pendidikan adalah pembentukan karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang ini berupaya memaksimalkan potensi peserta didik dengan menumbuhkan rasa takut kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kesehatan, pengetahuan, kemampuan, kreativitas, kemandirian, dan pengembangan sebagai warga masyarakat yang demokratis dan liberal (Mustoip, 2018)

Dua tahun dalam pembelajaran daring, membuat peserta didik dan guru harus kembali menyesuaikan rutinitas yang sempat terhenti selama pembelajaran tatap muka. Salah satunya kedisiplinan dalam berbagai kegiatan,

utamanya kegiatan pembelajaran. Salah satu karakter baik yang perlu dikembangkan oleh siswa adalah disiplin. Siswa PAUD dan Sekolah Dasar memerlukan pendidikan moral yang dapat menerjemahkan nilai-nilai moral yang abstrak tentang benar dan salah menjadi langkah preventif dalam mengatasi masalah sikap dan perilaku dalam lingkup pendidikan, sehingga pembentukan karakter pada jenjang tersebut menjadi penting (Mustoip, 2018)

Kegiatan pembiasaan di SDN 2 Bangbayang yang meliputi Upacara bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional, sholat dhuha, pembacaan surat-surat pendek, dan masuk kelas tepat waktu kembali digiatkan pada pembelajaran tatap muka saat ini. Dalam pelaksanaan pembiasaan harapannya guru dapat aktif terlibat langsung, sekaligus sebagai teladan bagi peserta didik. Kegiatan pembiasaan di SDN 2 Bangbayang ini selaras dengan pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah, melalui pembiasaan dan keteladanan dapat menjadi contoh nyata sekaligus pembelajaran langsung bagi peserta didik di tempat mereka menuntut ilmu (Reksamunandar & Hadirman, 2022). Pembentukan karakter melalui pembiasaan dan keteladanan diharapkan dapat lebih memberikan arahan dan bimbingan yang berulang-ulang, dari guru sebagai idola dari peserta didiknya (Mardiyah, 2019).

Guru sangat penting dalam membantu anak mengembangkan karakter disiplin sehingga mereka dapat menunjukkan perbaikan sikap dan perilaku melalui praktik mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah (Muhaimin, Hari & Jiwandono, I, 2021). Teknik contoh memiliki dampak signifikan pada bagaimana anak-anak mengembangkan karakter mereka, terutama selama tahun-tahun sekolah dasar ketika anak-anak cenderung meniru dan mempraktekkan apa yang mereka lihat dilakukan orang lain. Guru merupakan panutan bagi anak didik dalam lingkungan pendidikan karena setiap perkataan, perbuatan, dan perilaku setiap pengajar akan ditiru atau diteladani oleh anak didik. Guru sangat membutuhkan teladan untuk menanamkan dan membentuk karakter siswanya. Namanya berasal dari kata contoh, yang menunjukkan sesuatu atau perilaku yang patut ditiru atau diilustrasikan. Program pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh sekolah dapat berfungsi dengan baik atau

memenuhi perkembangan yang diharapkan dengan menerapkan dan mencontohkan apa yang dilakukan pada berbagai jenjang di TK A (Amanda Nur Apriana et al., 2021). Perilaku unggul yang disengaja mencakup tanggung jawab, tepat waktu, sadar lingkungan, dan perhatian sosial. Teladan yang tidak disengaja, termasuk menjadi orang yang baik hati dan perhatian serta menggunakan teknologi pendidikan terkini. Dalam upaya pengembangan karakter di pesantren, kedua jenis contoh praktik di kelas V SD Islam Athirah 2 Makassar ini dapat menjadi salah satu alternatif. Makassar Athirah 2 (Mais et al., 2021). Ketiga penelitian tentang pembentukan karakter melalui pembiasaan dan keteladanan perlu dikaji dan diteliti lebih lanjut di SDN 2 Bangbayang, sebagai sebuah upaya dalam pembentukan karakter disiplin khususnya pada siswa kelas V.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian diuraikan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa berbasis keteladanan di SDN 2 Bangbayang?
- 2) Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa berbasis pembiasaan di SDN 2 Bangbayang?
- 3) Bagaimana hasil pembentukan karakter disiplin siswa berbasis keteladanan dan pembiasaan di SDN 2 Bangbayang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dirumuskan di atas. Adapun rincian tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter disiplin murid berbasis keteladanan di SDN 2 Bangbayang.
- 2) Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter murid disiplin berbasis pembiasaan di SDN 2 Bangbayang.
- 3) Untuk mendeskripsikan hasil pembentukan karakter disiplin murid berbasis keteladanan dan pembiasaan di SDN Bangbayang.

Aulia Fitri, 2023

ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN GURU KELAS V SDN 2 BANGBAYANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, baik secara teoretis maupun praktis, adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang Pendidikan karakter disiplin bagi peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai bahan untuk diperhatikan dalam pengembangan karakter siswa dan untuk menginspirasi dan menginformasikan guru agar tidak hanya berkonsentrasi pada komponen kognitif tetapi juga komponen emosional.
- 2) Bagi siswa, secara tidak langsung dapat bermanfaat bagi mereka begitu guru memahami bagaimana membentuk karakter mereka.
- 3) Untuk sekolah, berikan informasi kepada kepala sekolah agar bisa terus melakukan perbaikan.
- 4) Bagi pemerintah, Mendidik mereka yang terlibat dalam bidang pendidikan, khususnya pembuat kebijakan dan program yang bekerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tentang pentingnya pemutakhiran program pelatihan untuk mencerminkan kondisi kerja guru saat ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut struktur organisasi atau sistematika penyusunan skripsi berjudul “Analisis pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan dan keteladanan guru kelas V SDN 2 Bangbayang”.

- 1) BAB I Pendahuluan: bagian ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) BAB II Kajian Pustaka: bagian ini memaparkan berbagai teori, konsep-konsep, dan dalil-dalil yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian. Ruang lingkup bahasan pada kajian pustaka meliputi karakter, disiplin, pembiasaan dan keteladanan guru, guru, siswa sekolah dasar.

- 3) BAB III Metode Penelitian: memaparkan metode serta alur penelitian yang dilaksanakan. Bagian ini terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, isu etik.
- 4) BAB IV Temuan dan Pembahasan: bab ini menguraikan berbagai temuan serta pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian didasarkan pada hasil pengumpulan data dan analisis data.
- 5) BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi: bab ini berisi simpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban umum dari rumusan masalah, implikasi dari hasil penelitian, serta rekomendasi peneliti kepada pihak lain berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan.
- 6) Daftar Pustaka: bagian ini memuat seluruh sumber rujukan referensi yang digunakan pada penulisan skripsi.
- 7) Lampiran-Lampiran: Berisi berbagai lampiran yang mendukung proses penelitian dalam skripsi.